

Implementasi Konsep Green Economy dalam Pengembangan Desa dan Kelestarian Lingkungan di Desa Donokerto

Geta Pratiwi¹, Herlina Widyastuti², Aji Riyan Purnama³, Nurul Nur Fauziyah⁴
Luki Fauzan⁵, Rini Raharti⁶

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta

^{4,6} Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta

⁵ Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Janabadra, Yogyakarta

E-mail: @getapратиwi7gmail.

ABSTRAK

Desa Donokerto merupakan salah satu desa di Kecamatan, Turi, Sleman, DIY yang mempunyai potensi wilayah yang dapat diregulasikan ke desa Green Economy. Tujuan dari program ini untuk memaksimalkan potensi agrowisata alam dan pengelolaan limbah industri rumahan agar bisa terkelola dengan maksimal. Hasil program adalah sebagai berikut: (1) Pengadaan manajemen produksi pada industri rumahan untuk pembuatan pupuk OAC dan pupuk kompos; (2) Pemanfaatan dan pelatihan teknik penanaman pada tanaman hidroponik, tanaman hias, dan tanaman mataram; (3) Pelatihan pengelolaan media sosial guna mempermudah divisi marketing dalam memasarkan produk tanaman hias, tanaman mataram, dan tanaman hidroponik (4) Masyarakat dapat menerapkan potensi wilayah di Desa Donokerto melalui konsep Green Economy. Seiring dengan penurunan kasus Covid-19 dalam mendorong aktivitas ekonomi, pengabdian masyarakat mempunyai pengaruh yang besar bagi stabilitas pemulihan perekonomian di desa Donokerto Program pemberdayaan masyarakat secara umum memperkenalkan masyarakat luas akan pentingnya produktivitas lahan yang terbengkalai agar berpotensi menjadi kawasan agrowisata maupun agribisnis sehingga mempermudah keberlangsungan masyarakatnya.

Kata kunci : agrowisata ,green economy, manajemen produksi, stabilitas

ABSTRACT

Donokerto Village is one of the villages in the District, Turi, Sleman, DIY which has regional potential that can be regulated into a Green Economy village. The purpose of this program is to maximize the potential of natural agro-tourism and home-based industrial waste management so that it can be managed optimally. The results of the program are as follows: (1) Procurement of production management in cottage industries for the manufacture of OAC fertilizers and compost fertilizers; (2) Utilization and training on planting techniques for hydroponic plants, ornamental plants, and mataram plants; (3) Social media management training to facilitate the marketing division in marketing ornamental plant products, mataram plants, and hydroponic plants (4) The community can apply the potential of the area in Donokerto Village through the Green Economy concept. Along with the decline in Covid-19 cases in encouraging economic activity, community service has a great influence on the stability of economic recovery in the village of Donokerto. The community empowerment program in general introduces the wider community to the importance of productivity of abandoned land so that it has the potential to become an agro-tourism and agribusiness area so as to facilitate the sustainability of the community

Keywords : agro-tourism, green economy, production management, stability

1. PENDAHULUAN

Green economy ini merupakan sebuah konsep baru yang bertujuan untuk meningkatkan aspek ekonomi melalui kegiatan pembangunan yang tidak mengesampingkan kelestarian lingkungan. Dimana konsep tersebut dapat diterapkan di desa ini karena memiliki potensi agrowisata alam yang belum terkelola dengan maksimal. Namun seiring dengan perkembangan generasi banyak lahan kosong yang terbengkalai karena kurangnya kesadaran dalam pengelolaan lahan. Selain itu, wawasan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola lahan masih terbatas. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola lahan untuk budidaya tanaman sehingga lebih produktif. Pada Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) ini, kami menjalin mitra dengan Karang Taruna Dana Taruna Bakti dalam merealisasikan konsep *Green Economy*. Konsep tersebut dapat mempermudah dan menunjang perekonomian masyarakat nantinya.

Selain itu, banyaknya limbah industri rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik, apabila dibiarkan secara terus menerus akan menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Sehingga diperlukan pengelolaan limbah industri, limbah industri tersebut terdapat pada pohon pisang yang masyarakat biasanya

hanya membuang kulit pisang maupun daun pisang. Limbah yang hanya dibiarkan menumpuk di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) akan menjadi sarang penyakit dan lingkungan menjadi kumuh. Dengan demikian pentingnya pengelolaan limbah tersebut bisa dimanfaatkan menjadi pupuk kompos.

Dalam rangka mewujudkan ekonomi hijau, selain melalui program dari pemerintah, kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan sudah mulai dijalankan dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan menjaga kelestarian alam pada sebuah desa salah satunya adalah dengan mencegah pencemaran lingkungan. Dari berbagai macam kegiatan masyarakat, baik itu kegiatan ekonomi maupun kegiatan rumah tangga akan menghasilkan limbah.

Limbah-limbah tersebut apa bila tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan dan secara perlahan dapat merusak alam, yang pada akhirnya juga merugikan masyarakat itu sendiri. Melihat permasalahan di atas, maka perlu adanya tindakan pencegahan. Oleh karena itu kami merencanakan program penerapan konsep *Green Economy* dalam rangka pembangunan desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Program ini merupakan salah satu langkah guna mendukung terciptanya keseimbangan antara kesejahteraan masyarakat dan keles

tarian lingkungan di desa yang dapat bermanfaat secara berkelanjutan. Kami mengajak masyarakat khususnya pemuda desa untuk turut serta dalam membangun *green economy* dan dapat memanfaatkan digitalisasi teknologi untuk melakukan *branding*, sehingga masyarakat luas bisa mengenal.

Desa Donokerto merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini terletak di kawasan kaki Gunung Merapi, sehingga memiliki suasana yang sejuk dan dingin. Desa Donokerto memiliki luas 7.41 km² dan jumlah penduduk sebanyak 9.201 jiwa. Dengan jumlah penduduk sekian ribu jiwa tersebut desa ini dapat dikatakan bahwa tidak padat penduduk. Desa ini terdapat lahan pertanian yang cukup luas, dengan tanaman utama berupa padi dan salak. Terdapat pula wisata alam yang menyajikan berbagai *outbound*, permainan tradisional, dan edukasi mengelola sawah. Desa Donokerto memiliki potensi alam yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Denah Lokasi Donokerto

Mata pencaharian mayoritas penduduk desa tersebut ialah sebagai petani. Selain sebagai petani beberapa penduduk juga ada yang menjalankan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) seperti jajanan pasar dan aneka kue. Dari sebagian UMKM tersebut menghasilkan limbah contohnya yaitu limbah kulit pisang. Limbah tersebut hanya dibuang begitu saja karena memang sudah tidak terpakai. Kami memanfaatkan limbah tersebut untuk dibuat pupuk POC/Kompos sehingga bisa berdaya guna.

Selain itu pemanfaatan lahan kosong agar bisa bernilai tinggi yaitu dengan penanaman tanaman mataram, tanaman hidroponik, mau pun tanaman hias. Program ini diikuti kurang lebih 35an pemuda dari Karang Taruna desa Donokerto dan beberapa warga. Dalam penanaman tersebut kami menyiapkan 100 bibit tanaman cabai, 100 bibit sayur tomat, dan beberapa tanaman mataram lainnya. Sebelum diadakannya penanaman masyarakat melakukan pembuatan pupuk organik cair dari limbah industri rumahan.

Rumusan masalah dari program ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kesadaran masyarakat terutama pemuda Desa Donokerto dalam mengelola potensi desa dan kelestarian lingkungan?
- b. Bagaimana mengoptimalkan potensi Desa Donokerto berupa lahan-lahan yang terbengkalai?
- c. Bagaimana cara mengelola limbah industri rumah tangga?

Tujuan dari program ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan
- b. Untuk memaksimalkan potensi yang ada pada desa sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan dalam jangka panjang
- c. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan
- d. Untuk mengelola limbah dari kegiatan ekonomi dan rumah tangga masyarakat Desa Donokerto agar menjadi sesuatu yang bernilai dan menghindari pencemaran lingkungan

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Donokerto ini didasarkan atas pemanfaatan lahan kosong untuk pertumbuhan ekonomi hijau (*green economy*). Dalam pelaksanaannya sangat dibutuhkan peran dari mitra. Mitra juga berperan penting dalam keberlangsungan kegiatan. Sehingga pembangunan ekonomi terus berkelanjutan dan dapat menegedepankan konsep ini. Dengan demikian diperlukan perannya peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global yang berwawasan lingkungan. Hal ini dapat ditunjukkan dalam alur kegiatan, diantaranya:

- a. Mensosialisasikan konsep kegiatan *Green Economy* kepada mitra dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan umum tentang pertumbuhan ekonomi hijau dan menumbuhkan

jiwa kewirausahaan, hal ini kami menggunakan metode *daring* dalam pelaksanaan.

- b. Pelatihan tanaman hias, tanaman mataram dan hidroponik untuk memahamkan mitra dalam beragrobisnis sehingga lahan kosong bisa berdaya guna. Selain itu memberikan pemahaman sekaligus pelatihan kepada mitra tentang tanaman yang bisa bernilai jual tinggi. Kegiatan ini dilakukan *luring*.
- c. Pelatihan pengolahan sampah merupakan program pemanfaatan limbah dari kegiatan ekonomi dan rumah tangga menjadi sesuatu yang bernilai guna. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas mitra melalui kegiatan pengolahan sampah, metode dalam pelaksanaannya dengan sistem *luring*.
- d. Pelatihan teknologi digital dengan memberikan pemahaman pentingnya menguasai teknologi modern dalam menjalankan agrobisnis. Selain itu memberikan *soft skill* berupa keterampilan di dunia digitalisasi. Pelaksanaannya menggunakan metode *luring*.

Program yang bersifat *luring* tetap menggunakan Protokol Kesehatan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memastikan seluruh mitra/tim yang terlibat memahami tentang pencegahan dan dapat menerapkan protokol kesehatan COVID-19.
- b. Menyediakan fasilitas cuci tangan dengan sabun yang memadai dan mudah diakses oleh tim dan mitra.
- c. Menyediakan *hand sanitizer* di area

- pertemuan/kegiatan
- d. Mengatur tata letak (*layout*) tempat pertemuan/event (kursi, meja, booth) untuk memenuhi aturan jarak fisik minimal 1 meter.
 - e. Menyediakan alat pengecekan suhu bagi seluruh mitra/tim
 - f. Larangan masuk ke acara bagi mitra / tim yang memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan / atau sesak napas.
 - g. menyediakan ruang khusus di luar tempat pertemuan/event sebagai pos kesehatan dengan tim kesehatan.
 - h. Melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala.
 - i. Dan semua tim terlibat dalam kegiatan ini dari awal sosialisasi sampai melalui tahap pemasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok yang telah terencana dan tersusun sebelumnya (Tomuka, 2013). Definisi *green economy* menurut surat penawaran diklat *green economy* Nomor 0317/P.01/01/2003 yang dikeluarkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan

Nasional yaitu “Tatanan ekonomi baru yang menggunakan sedikit energi dan sumber daya alam.” Jadi, penerapan *green economy* adalah menerapkan konsep ekonomi baru yang berorientasi pada peningkatan aspek ekonomi dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dalam kegiatan pembangunan.



Pengembangan wilayah pedesaan sebagai optimalisasi dari sisi pembangunan fisik desa tersebut dan yang paling penting yaitu kegiatan pariwisata yang berkelanjutan seperti menumbuhkan ekonomi pedesaan (*rural economic*). Wilayah atau daerah yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan desa wisata pertanian (*agrowisata*) yaitu Desa Donokerto. Upaya pengembangan agrowisata pedesaan yang memanfaatkan potensi pertanian, dan melibatkan masyarakat pedesaan, dapat berfungsi sebagai pemberdayaan masyarakat selaras dengan pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata (*community based tourism*) yang sejahtera. Pemberdayaan masyarakat di maksud adalah agro wisata yang dapat mengikutsertakan peran dan aspirasi masyarakat pedesaan selaras dengan pendayagunaan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya pengembangan agrowisata di Desa

Donokerto bertujuan untuk mengoptimalkan sektor pertanian yang menurun dan mengoptimalkan masyarakat yang mandiri sehingga diharapkan akan mampu memberikan kontribusi dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) melalui pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata.

Pupuk organik cair adalah pupuk cair, POC dapat diartikan sebagai pupuk yang diproduksi secara alami melalui proses fermentasi, sehingga dapat menghasilkan larutan pembusukan dari sisa-sisa tumbuhan dan kotoran hewan atau manusia. Bagi sebagian orang, pupuk organik cair lebih cocok digunakan. menggunakan. Karena menghindari bahan kimia / komposisi dan memiliki efek kesehatan yang baik. Pupuk organik cair terdiri dari mikroorganisme yang berperan penting dalam membantu pertumbuhan tanaman.



Gambar Pembuatan Pupuk POC menggunakan limbah sampah

Manajemen produksi merupakan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses produksi untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan sesuai

dengan apa yang telah direncanakan. Manajemen produksi bertujuan untuk menghasilkan produk atau komoditi yang berkualitas tinggi dan continual. Oleh karena itu agar usaha tani tanaman hidroponik berjalan dengan lancar diperlukan manajemen yang baik untuk menjaga kualitas dan continual dari komoditi.

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

4.1. Dampak Terhadap Ilmu Pengetahuan

- a. Masyarakat bisa selektif dalam membuang limbah industri rumahan untuk dimanfaatkan menjadi pupuk kompos.
- b. Masyarakat sudah mulai menggunakan *market place* dalam memasarkan produk.
- c. Masyarakat sudah menerapkan strategi marketingnya dengan melakukan segmentasi pasar.

4.2. Dampak Terhadap Sosial Ekonomi

- a. Program pelatihan manajemen *green economy* memberikan dampak bagi masyarakat di Desa Donokerto untuk memenuhi kebutuhan dengan pemanfaatan lahan.
- b. Bisa membawa perubahan dalam kondisi kehidupan masyarakat dengan adanya program tersebut.

4.3. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat dapat mengetahui dan menyadari pentingnya pelestarian lingkungan

- b. Terbentuknya wadah bagi pemuda desa untuk melestarikan lingkungan dan meningkatkan perekonomian desa
- c. Tersedianya fasilitas yang dapat menunjang kegiatan ekonomi ramah lingkungan
- d. Meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan disekitar sehingga dapat menyelesaikan *pro blem solving* yang ada.

5. KESIMPULAN

Pemberdayaan Masyarakat di Desa Donokerto dalam peningkatan kesejahteraan melalui program *green economy* dilakukan dengan cara membangun kesadaran ekonomi masyarakat terlebih dahulu dengan diadakan sosialisasi untuk menumbuhkan motivasi masyarakat, lalu dalam mengembangkan potensi alam dengan melakukan pelatihan keterampilan berupa pembuatan pupuk POC/kompos dan pelatihan-pelatihan lainnya. Pemberian bekal pengetahuan bagi masyarakat ini sebagai penyedia tepat guna dalam menunjang perkembangan desa ekowisata yang ramah lingkungan. Hal ini mendapat dukungan penuh oleh masyarakat desa Donokerto dengan kontribusi dalam menyediakan tempat, konsumsi pelatihan, dan membantu dalam penyelenggaraan pelatihan. Program ini memperkenalkan kepada masyarakat luas akan pentingnya pemanfaatan lahan kosong menjadi penopang sumber ekonomi masyarakat desa Donokerto. Agar masyarakat diarahkan dapat menjadi masyarakat yang mandiri dengan tujuan agar tercapai kesejahteraan ekonomi. Selain itu, penyediaan informasi sangat diperlukan dalam program ini, terutama untuk menegenalkan desa eko

wisata ke masyarakat luas dengan diperlukannya strategi pemasaran dan publikasi yang maksimal didalamnya.

Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat mengembangkan desa wisata agar ekonomi rumah tangga dapat meningkat dan produktivitas lahan dapat terjaga.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada :

- Kementerian Pendidikan, dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas bantuan pendanaannya pada program ini.
- Masyarakat Desa Donokerto atas kerja sama dan bantuannya sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- Rini Raharti. S.E., M.Si selaku dosen pendamping dalam membimbing kami untuk keberlangsungan acara ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Raharti, H. Sarnowo, M. Nur, I. Anggraini, and D. Desa, "KEBUDAYAAN MELALUI WISATA EDUKASI BUDAYA Pokdarwis Budaya Segia kemudian tradisi budaya juga masih berjalan tersebut kemudian Pemerintah Desa Mlese berinisiatif untuk membangun sebuah kawasan terpadu sebagai budaya dengan membangun Taman Seni Budaya denga," vol. 5, no. 8, pp. 876–881, 2022.
- [2] A. M. Sari, A. F. Wijaya, and A. Wachid, "Penerapan Konsep Green Economy Mewujudkan Pembangunan

Berwawasan Lingkungan Studi pada Dusun Kungkuk , Desa Punten Kota Batu,” *J. Adm. Publik*, vol. 2, no. 4, pp . 765–770, 2012.

[3]H. Noviarita, M. Kurniawan, and G. Nurmalia, “PENGELOLAAN DESA WISATA DENGAN KONSEP GREEN ECONOMY DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Desa Wisata Di Provinsi Lampung Dan Jawa Barat),” *J. Akunt. dan Pajak* , vol. 22, no. 2, pp. 1–9, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>

[4]O. A. M. A. H Kara,” *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 7, no. 2, pp. 107–15, 2014.

[5] Suharto, ”Pemerintahan Desa dalam Mendukung Keberhasilan Implementasi UU Desa di Jawa Tengah 2018,” *Pros. Senas POLHI ke-2 Tahun 2019*, pp. 157–175, 2019.

[6] T. Pradiani, ”Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan,” *J.Ilm. Bisnis dan Ekon. Asia*, vol. 11, no. 2, pp. 46–53, 2018, doi: 10.32812/jibeka.v11i2.45.